

Kualitas Jurnalistik dan Minat pada Konten Jurnalisme Warga

Farid Rusdi^{1*}, Veronica Romanna Gita Christania²

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: farid@fikom.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: veronicaromanna@gmail.com

Masuk tanggal: 15-12-2021, revisi tanggal: 06-01-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal: 16-01-2022

Abstract

Technology has accelerated and facilitated the dissemination of news and information. Not only professional journalists, but anyone today can also produce journalistic content through social media. One of them in Indonesia is the @lambeturah Instagram account. The practice of citizen journalism is not carried out by professionals so that the quality of journalism is still in doubt. Nevertheless, citizen journalism products are still in demand, even for some people prefer to get news through citizen journalism rather than official media. The author wants to know whether there is an influence of news values and information needs on public interest in citizen journalism content on the @lambeturah Instagram account. This study will use a quantitative approach through a questionnaire to obtain data. The population of this study is @lambeturah's followers with a sample of 100 people obtained through calculations with the Slovin formula. The results of this study indicate that there is an influence of news value and information needs simultaneously or together on the consumption behavior of citizen journalism practices.

Keywords: citizen journalism, consumption behavior, news quality

Abstrak

Teknologi telah mempercepat dan mempermudah penyebaran berita dan informasi. Tidak hanya jurnalis profesional, siapa pun saat ini bisa menghasilkan konten jurnalistik melalui media sosial. Salah satunya di Indonesia adalah akun Instagram @lambeturah. Praktik jurnalistik warga tidak dilakukan oleh mereka yang profesional sehingga kualitas jurnalistik sebenarnya masih diragukan. Meskipun demikian, produk jurnalisme warga tetap diminati, bahkan bagi sebagian orang lebih memilih untuk mendapatkan berita melalui jurnalisme warga dari pada media resmi. Penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh nilai-nilai berita dan kebutuhan informasi terhadap minat masyarakat pada konten jurnalisme warga di akun Instagram @lambeturah. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner sebagai sarana untuk mendapatkan data. Populasi penelitian ini adalah *followers* @lambeturah dengan sampel berjumlah 100 orang yang didapat melalui perhitungan dengan rumus Slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari nilai berita dan kebutuhan informasi secara simultan atau bersama-sama terhadap minat pada konten praktik jurnalisme warga.

Kata Kunci: jurnalisme warga, kualitas berita, media sosial

1. Pendahuluan

Pada saat ini perkembangan teknologi membawa kemudahan bagi setiap orang. Menurut Ishak, teknologi informasi adalah suatu proses penyampaian informasi yang lebih cepat dan lebih luas sebarannya dari pengirim pesan ke penerima pesan

(Naibaho, 2017). Perkembangan ini juga membawa perkembangan pada dunia jurnalistik karena saat ini penyebaran berita dapat dilakukan juga melalui media sosial.

Dengan adanya media sosial telah membuka ruang publik untuk berpartisipasi secara profesional maupun amatir. Seiring perkembangan teknologi ini, istilah *netizen journalism* atau jurnalisme warga sudah mulai dikenal banyak orang. Jurnalisme warga adalah kegiatan mengumpulkan fakta kemudian menyusun, menulis, dan melaporkannya namun dilakukan oleh warga biasa yang bukan jurnalis profesional (Eddyono, 2020).

Saat ini banyak akun Instagram berbasis jurnalisme warga yang banyak diminati masyarakat, salah satunya adalah akun Instagram @lambeturah. Akun ini merupakan akun berbasis konten informasi berupa gambar dan video mulai dari informasi selebritas, atlet, pemerintah, dan lain sebagainya. Informasi yang disajikan akun ini sebenarnya perlu diperhatikan karena tidak ada pedoman yang jelas dalam menulis dan menyebarluaskan berita.

Melalui fenomena yang terjadi tersebut, maka penulis ingin membuktikan apakah ada pengaruh dari nilai berita dan kebutuhan informasi terhadap minat pada produk jurnalistik warga dari akun @lambeturah. Maka dari itu terdapat hipotesis yang muncul:

- 1) Ha: Ada pengaruh nilai berita dan kebutuhan informasi terhadap minat pada konten jurnalisme warga oleh akun @lambeturah.
- 2) H0: Tidak ada pengaruh nilai berita dan kebutuhan informasi terhadap minat pada konten jurnalisme warga oleh akun @lambeturah.

Untuk menentukan pernyataan kuesioner dalam penelitian ini, ada beberapa teori yang penulis pakai sebagai dasar untuk penelitian, yaitu:

- 1) Berita. Terdapat tujuh nilai berita yang harus diperhatikan menurut Askurifai Baksin (Musman & Mulyadi, 2017):
 - *Timeless*. Artinya suatu kejadian yang baru saja terjadi dan aktual.
 - *Impact*. Artinya suatu kejadian yang berdampak bagi orang banyak.
 - *Prominence*. Artinya suatu kejadian yang mengandung nilai.
 - *Proximity*. Artinya suatu kejadian yang memiliki kedekatan geografis dan emosional.
 - *Conflict*. Artinya suatu kejadian yang mengandung permasalahan.
 - *The Unusual*. Artinya suatu kejadian yang tidak biasanya terjadi pada kehidupan sehari-hari.
 - *The Currency*. Artinya suatu kejadian yang sedang dibicarakan banyak orang.
- 2) Kualitas Informasi. Dalam menerangkan kebutuhan informasi oleh pengguna media sosial ada empat pendekatan (Guha, 2004):
 - *Exhaust need approach*, yaitu pengguna media membutuhkan informasi yang relevan dan lengkap.
 - *Current need approach*, yaitu pendekatan untuk menambah pengetahuannya akan suatu hal
 - *Catching-up need approach*, yaitu kebutuhan untuk mencari perkembangan terbaru yang sesuai dengan kebutuhannya.
 - *Everybody need approach*, yaitu seseorang yang mencari informasi dengan cepat dan rutin.
- 3) Terpaan Media. Menurut Rosengren (Martanatasha & Primadini, 2019) ada 3 dimensi yang dapat mengukur terpaan media, yaitu sebagai berikut:

- *Durasi*, merupakan jumlah waktu seseorang dalam mengonsumsi pesan.
- *Frekuensi*, merupakan seberapa sering seseorang mengonsumsi pesan.
- *Atensi*, merupakan perhatian seseorang saat mengonsumsi pesan.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Data ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh nilai berita dan kebutuhan informasi terhadap minat pada jurnalisme warga akun @lambeturah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengikut dari akun @lambeturah yaitu 1,3 juta pengikut. Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin. Setelah menggunakan rumus tersebut maka diperoleh hasil yaitu 100 responden untuk dijadikan sampel penelitian. Para responden akan mengisi kuesioner yang diberikan penulis. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pernyataan yang harus dijawab secara jujur melalui 5 (lima) pilihan jawaban. Kelima jawaban tersebut berdasarkan skala likert, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, maka penulis melakukan teknik analisis data dengan beberapa uji sebagai berikut: a) Uji Validasi, uji ini untuk menilai apakah sudah tepat sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2006); b) Uji Reabilitas, uji ini untuk menghitung ketetapan dari hasil suatu pengukuran dan untuk memastikan terbebas dari *measurement error* (Darma, 2021); c) Uji Normalitas, uji ini untuk berfungsi untuk mengetahui apakah pernyataan kuesioner sudah disebar dengan normal atau tidak. (Ghozali, 2018); d) Uji Koefisien Determinasi (R^2), uji ini untuk mengukur berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y (Ghozali, 2018); e) Uji Parsial (Uji T), uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006); f) Uji Simultan (Uji F); uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Akun @lambeturah merupakan salah satu akun jurnalisme warga yang aktif memberikan berita melalui sosial media Instagram. Berita yang dibagikan oleh akun ini bermacam-macam mulai dari selebriti hingga kejadian viral. Istilah lambe turah berasal dari bahasa Jawa yaitu menggambarkan seseorang yang memiliki sifat atau watak banyak bicara dan suka bergunjing. Akun yang telah aktif sejak tahun 2015 ini memiliki jumlah pengikut yang meningkat setiap harinya.

Sebagai akun jurnalisme warga, @lambeturah mendapatkan informasi melalui pantauan masyarakat di tempat kejadian suatu peristiwa. Kemudian informasi tersebut ke Instagram dalam bentuk foto dan video. Oleh sebab itu berita yang dilaporkan sebenarnya belum tentu bisa dipercaya sepenuhnya. Tapi produk jurnalisme warga oleh @lambeturah tetap diminati banyak orang karena bisa mendapat informasi dengan cepat.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.690	2.94582

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai R Square adalah 0,699, hal ini berarti terdapat pengaruh variabel independen (pemenuhan kebutuhan, *update* informasi, dan nilai berita) terhadap variabel dependen (minat) sebesar 69,9%. Sedangkan sisanya (100% - 69,9% = 30,1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.693	1.524		-1.111	.269
	Pemenuhan Kebutuhan	1.046	.144	.615	7.269	.000
	Update Informasi	.240	.091	2.630	2.630	.010
	Nilai Berita	.326	.359	.067	.906	.367

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti

Uji T dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ (0,05) maka:
 - a. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ (0,05) maka:
 - a. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b. H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

Diketahui t_{tabel} dari penelitian ini dengan rumus:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$$

$$\alpha = 5\% = t(0,05/2 : 100-3-1) = 0,025 : 96$$

$$t_{tabel} = 1,98498 = 1,984$$

Penjelasan:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Berdasarkan tabel 2 maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh pemenuhan kebutuhan terhadap minat pada konten
Diketahui nilai t_{hitung} 7,269 > 1,984 dan nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh dari pemenuhan kebutuhan terhadap minat pada konten praktik jurnalisme warga oleh akun lambe turah.
2. Pengaruh update informasi terhadap minat pada konten
Diketahui nilai t_{hitung} 2,630 > 1,984 dan nilai sig 0,010 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh dari

update informasi terhadap minat pada konten praktik jurnalisme warga oleh akun lambe turah.

3. Pengaruh nilai berita terhadap minat pada konten

Diketahui nilai $t_{hitung} 0,906 < 1,984$ dan nilai $sig 0,367 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh dari nilai berita terhadap minat pada konten praktik jurnalisme warga oleh akun lambe turah.

Dari hasil uji T yang dilakukan penulis terhadap 100 responden yang merupakan *followers* dari akun jurnalisme warga @lambeturah dapat terlihat bahwa tidak ada pengaruh dari nilai berita terhadap minat pada konten praktik jurnalisme warga. Akan tetapi ditemukan adanya pengaruh dari pemenuhan kebutuhan dan *update* informasi terhadap minat pada konten praktik jurnalisme warga. Melalui hasil ini maka diketahui bahwa masyarakat lebih mementingkan kecepatan dalam memperoleh berita untuk memenuhi rasa ingin tahu daripada memvalidasi berita tersebut.

Untuk dapat memvalidasi sebuah berita dapat dilakukan dengan cara mengetahui sumber berita tersebut. Menurut Eugene J. Webb dan Jerry. R (Ishwara, 2011) sumber berita bisa didapatkan melalui beberapa cara seperti observasi, wawancara, penelitian bahan-bahan melalui dokumen bahkan ketika seseorang berpartisipasi langsung dalam peristiwa tersebut. Meskipun dalam nilai-nilai berita butuh aktualisasi atau kecepatan berita namun tidak dapat memberikan berita yang belum jelas asalnya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama dari variabel independen yaitu nilai berita dan kebutuhan informasi terhadap minat pada konten praktik jurnalisme warga oleh akun @lambeturah.

Akan tetapi berdasarkan uji parsial terhadap 100 responden terlihat bahwa nilai berita tidak memiliki pengaruh terhadap minat pada konten jurnalisme warga. Sehingga responden cenderung lebih mementingkan kepuasan dan kecepatan informasi dari pada nilai berita tersebut. Oleh sebab itu praktik jurnalisme warga lebih diminati karena mampu memberikan berita dengan cepat untuk memenuhi rasa ingin tahu masyarakat tanpa melihat nilai beritanya.

Lalu berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi, diperoleh nilai 69,9%. Melalui hasil perhitungan dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh nilai berita dan kebutuhan informasi sebesar 69,9% terhadap minat pada konten jurnalisme warga oleh akun @lambeturah. Kemudian sisanya, yaitu 30,1% tidak dijelaskan oleh variabel pada penelitian ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, dan seluruh pihak yang membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan penelitian sampai terbitnya publikasi hasil penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Eddyono, A. S. (2020). *Jurnalisme Warga, Hegemoni, dan Rusaknya Keberagaman Informasi*. Jakarta: Universitas Bakrie Press.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25: Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Univaersitas Diponegoro.
- Ishwara, L. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas.
- Martanatasha, M., & Primadini, I. (2019). Relasi Self-Esteem dan Body Image dalam Terpaan Media Sosial Instagram. *Jurnal Ultimacomm Vol. 11*, 160-161.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi : 52*, 4.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.